BUKU AJAR ASUHAN Kebidanan

Pada Perempuan dan Anak dalam Kondisi Rentan

Dr. Yessy Nur Endah Sary, S.SiT., M.Kes. | Tri Iriyani, SST., M.Keb. | Tutik Ekasari, SST., M.Kes.

BUKU AJAR ASUHAN Kebidanan

Pada Perempuan dan Anak dalam Kondisi Rentan

Dr. Yessy Nur Endah Sary, S.SiT., M.Kes. | Tri Iriyani, SST., M.Keb. | Tutik Ekasari, SST., M.Kes.

Penerbit Widina

BUKU AJAR ASUHAN KEBIDANAN PADA PEREMPUAN DAN ANAK DALAM KONDISI RENTAN

Penulis:
Dr. Yessy Nur Endah Sary, S.SiT., M.Kes.
Tri Iriyani, SST., M.Keb.
Tutik Ekasari, SST., M.Kes.

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Evi Damayanti

ISBN:
978-623-500-061-9

Cetakan Pertama:
Maret, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga rahmat dan berkah-Nya senantiasa menyertai langkah-langkah kita dalam meniti perjalanan hidup. Dengan penuh rasa syukur dan semangat yang membara, kami menghadirkan buku ini kepada Anda: "Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Perempuan dan Anak dalam Kondisi Rentan".

Buku ini merupakan hasil dari dedikasi dan kerja keras kami untuk menghadirkan panduan yang komprehensif bagi para tenaga kesehatan, terutama para bidan, dalam memberikan asuhan yang tepat dan sensitif kepada perempuan dan anak dalam situasi yang rentan. Didalamnya, kami menyajikan pembahasan yang mencakup berbagai aspek penting, mulai dari identifikasi kelompok rentan hingga asuhan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan khusus, baik yang bersifat fisik, sosial, budaya, geografis, maupun psikologis.

Melalui substansi yang kami sajikan, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh perempuan dan anak dalam kondisi rentan. Kami percaya bahwa dengan pemahaman yang baik, kita dapat memberikan asuhan yang lebih efektif dan holistik, sesuai dengan kebutuhan yang spesifik.

Tentunya, buku ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah turut serta dalam proses penyusunan buku ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih kepada tim penulis, penerbit, para praktisi kesehatan, serta semua yang telah memberikan masukan dan dukungan.

Dengan diterbitkannya buku ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam peningkatan kualitas asuhan kesehatan bagi perempuan dan anak dalam kondisi rentan. Semoga buku ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat dan memberikan dampak positif dalam upaya kita bersama untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan berkeadilan.

Akhir kata, kami berharap agar buku ini dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi para pembaca untuk terus bergerak maju dalam memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik bagi semua, tanpa terkecuali.

Maret, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

BAB 1 KELOMPOK RENTAN **1**

A. Pengertian Kelompok Rentan 1

B. Kerentanan 1

C. Jenis Kerentanan 2

D. Populasi Rentan di Indonesia 2

E. Faktor Yang Mengakibatkan Terjadinya Kerentanan 2

BAB 2 KEBUTUHAN KHUSUS PADA PERMASALAHAN FISIK **5**

A. Disabilitas 5

B. Kelainan Genetik 15

BAB 3 KEBUTUHAN KHUSUS PADA PERMASALAHAN SOSIAL **21**

A. Kehamilan Dalam Penjara 21

B. *Single Parent* 23

C. Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender (LGBT) 24

D. Ibu Pengganti (*Surrogate Mother*) 27

E. Pekerja Seks Komersial (PSK) 31

BAB 4 KEBUTUHAN KHUSUS PADA PERMASALAHAN BUDAYA **35**

A. Pemilihan Jenis Kelamin Pada Anak 35

B. *Vaginal Birth After Caesarea* (VBAC) 37

C. Persiapan Persalinan dan Kelahiran Pada Kebutuhan Khusus 42

D. Permasalahan Anak Pada Ibu Berkebutuhan Khusus 43

BAB 5 KEBUTUHAN KHUSUS KELOMPOK RENTAN PADA PERMASALAHAN GEOGRAFIS **45**

A. Kebutuhan Khusus Pada Permasalahan Geografis Dengan Lingkungan Berpolusi 45

B. Kebutuhan Khusus Pada Permasalahan Geografis Dengan Dataran Tinggi dan Dataran Rendah 53

BAB 6 KEBUTUHAN KHUSUS KELOMPOK RENTAN PADA PERMASALAHAN PSIKOLOGIS 57
A. Kehamilan Akibat Pemerkosaan 57
B. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) 58
C. Trauma Persalinan Sebelumnya 60
D. Gangguan Jiwa 62
E. Riwayat Kehilangan dan Kematian (*Grief and Bereavement*), Berduka 68
F. Kehamilan Tidak Diinginkan 79
BAB 7 ASUHAN BERKELANJUTAN (*CONTINUITY OF CARE*) PADA IBU KEBUTUHAN KHUSUS 83
A. Konsep Asuhan Berkelanjutan (*Continuity of Care*) 83
B. Ruang Lingkup Asuhan Berkelanjutan (COC) 84
C. Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ibu Berkebutuhan Khusus 84
DAFTAR PUSTAKA 86
BIODATA PENULIS 91

1

KELOMPOK RENTAN

A. PENGERTIAN KELOMPOK RENTAN

Kelompok rentan menurut Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah semua orang yang menghadapi hambatan atau keterbatasan dalam menikmati standar kehidupan yang layak. Kelompok rentan berhak mendapatkan perlakuan khusus untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut UU No.39 Tahun 1999 Pasal 5 Ayat (3) tentang Hak Asasi Manusia yang menyatakan bahwa setiap orang yang termasuk kelompok masyarakat yang rentan berhak memperoleh perlakuan dan perlindungan lebih.

Kelompok rentan merupakan lapisan masyarakat yang paling mendesak yang membutuhkan perhatian lebih untuk memperbaiki kondisi kehidupannya. Kelompok rentan tersebut adalah kelompok masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri yang dapat mengakibatkan permasalahan karena ketidakmampuannya tersebut. Pada dasarnya kondisi rentan dapat disebabkan karena kurangnya aset (apa yang dimiliki), akses (geografis), dan sistemik (sistem sumber yang dikuasi oleh golongan tertentu)(Azhar, Hidayat, and Raharjo 2023).

B. KERENTANAN

Menurut Olivier Serrat kerentanan merupakan perasaan tidak aman di kehidupan individu, keluarga dan komunitas ketika menghadapi perubahan diluar lingkungannya. Kerentanan dapat dikatakan sebagai kondisi yang ditentukan oleh faktor fisik, sosial ekonomi dan lingkungan atau suatu proses yang meningkatkan kerentanan masyarakat terhadap dampak bahaya. Kerentanan biasa dirasakan oleh individu atau kelompok yang tinggal di wilayah tertentu yang dapat membahayakan jiwa dan aset yang dimilikinya (Dumilah Ayuningtyas 2023).

2

KEBUTUHAN KHUSUS PADA PERMASALAHAN FISIK

A. DISABILITAS

1. Pengertian Disabilitas

Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Ketika istilah “penyandang cacat” disebutkan tidak lagi digunakan karena dianggap diskriminatif terhadap penyandang disabilitas. Ketika istilah “penyandang cacat” disebutkan tidak lagi digunakan karena dianggap diskriminatif terhadap penyandang disabilitas(Satria et al. 2023).

WHO mendefinisikan disabilitas sebagai “*A restriction or inability to perform an activity in the manner or within the range considered normal for a human being, mostly resulting from impairment*”. Definisi tersebut menyatakan dengan jelas bahwa disabilitas merupakan pembatasan atau ketidakmampuan untuk melakukan suatu kegiatan dengan cara yang atau dalam rentang dianggap normal bagi manusia, sebagian besar akibat penurunan kemampuan.

Pengertian lain disebutkan pula oleh The International Classification of Functioning (ICF) yaitu “Disability as the outcome of the interaction between a person with impairment and the environmental and attitudinal barriers s/he may face”. Pengertian ini lebih menunjukkan disabilitas sebagai hasil dari hubungan interaksi antara seseorang dengan penurunan kemampuan dengan hambatan lingkungan dan sikap yang ditemui oleh orang tersebut. Konvensi PBB mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas tidak secara eksplisit menjabarkan mengenai disabilitas. Pembukaan Konvensi menyatakan

3

KEBUTUHAN KHUSUS PADA PERMASALAHAN SOSIAL

A. KEHAMILAN DALAM PENJARA

Narapidana wanita tentunya berbeda dengan narapidana pria, dimana narapidana wanita mempunyai keistimewaan khusus yang tidak dimiliki oleh narapidana pria yaitu mempunyai siklus seperti menstruasi, hamil, melahirkan dan menyusui. Kebutuhan spesifik perempuan ini seperti pemulihan kesehatan reproduksi, keluarga berencana (KB), pelayanan untuk kehamilan serta masa melahirkan, dan perawatan setelah mengalami kekerasan atau penyiksaan seksual. Hak-hak narapidana wanita yang berhubungan dengan hal-hal tersebut sudah selayaknya dipenuhi dan diperhatikan.

Narapidana wanita menghadirkan tantangan tertentu bagi pihak yang berwenang atau mungkin karena mereka merupakan kelompok yang sangat kecil dalam populasi Lapas. Narapidana wanita yang sedang hamil menjalankan proses pembinaan di Lapas mempunyai hak yang lebih spesifik dan urgensinya lebih mendalam selama masa kehamilannya. Tahanan perempuan menjadi objek yang paling dekat dengan kerentanan tersebut.

Narapidana yang hamil memiliki hak yang sama dengan lainnya namun lebih diperhatikan dengan diberikan susu ibu hamil dan makanan tambahan lainnya seperti bubur kacang hijau ataupun bah. Narapidana yang hamil melakukan pemeriksaan kehamilan di poliklinik. Makanan dengan gizi seimbang dibutuhkan oleh narapidana yang sedang hamil untuk mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan agar tidak sakit dan dapat melakukan aktivitas sehari-hari dan pastinya agar pertumbuhan dan perkembangan janin baik dan sehat.

4

KEBUTUHAN KHUSUS PADA PERMASALAHAN BUDAYA

Budaya selalu melahirkan ketegangan-ketegangan dalam masyarakat serta bisa saja menjadi determinan bagi kemajuan dan kemunduran masyarakat baik dari aspek ekonomi, perilaku, dilihat dari kesehariannya. Budaya tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi selalu ada stimulasi sehingga menyebabkan terbentuknya suatu budaya yang mengakar pada kehidupan bermasyarakat, kecenderungan suatu pola budaya yang sudah terbentuk akan menentukan setiap aktivitas yang terkandung pada setiap individu. Budaya atau kebudayaan adalah seluruh dari pengetahuan, sikap dan pola perilaku yang merupakan kebiasaan yang memiliki dan diwarisi oleh anggota suatu masyarakat tertentu.

A. PEMILIHAN JENIS KELAMIN PADA ANAK

Kehadiran anak laki-laki dan anak perempuan dalam suatu keluarga khususnya ditengah-tengah masyarakat memegang arti penting. Tidak lengkap rasanya suatu keluarga jika tidak memiliki anak. Salah satu tujuan keluarga adalah untuk mendapatkan keturunan atau jika satu keluarga hanya memiliki anak perempuan saja atau anak laki-laki saja juga dianggap tidak lengkap.

Kehadiran anak laki-laki dalam rumah tangga sangat memiliki arti karena laki-laki adalah sebagai pemimpin. Oleh karena itu beratnya peran sebagai pemimpin, maka sejak dini anak laki-laki dibekali bagaimana menjadi pemimpin kelak dia dewasa, sedangkan kehadiran anak perempuan ditengah keluarga yaitu hanya akan menjadi ibu rumah tangga. Oleh karena itu, banyak usaha yang dilakukan oleh suatu keluarga dalam mencapai keimbangan dalam keluarga tersebut.

5

KEBUTUHAN KHUSUS KELOMPOK RENTAN PADA PERMASALAHAN GEOGRAFIS

A. KEBUTUHAN KHUSUS PADA PERMASALAHAN GEOGRAFIS DENGAN LINGKUNGAN BERPOLUSI

Lingkungan berpolusi atau pencemaran dibagi menjadi 3 diantaranya:

1. Pencemaran Udara

Pencemaran udara merupakan keadaan dimana terdapat substansi fisik, biologi, atau kimia di lapisan udara bumi (atmosfer) yang jumlahnya membahayakan bagi kesehatan tubuh manusia dan mahluk hidup lainnya. Kondisi polusi udara dapat mengakibatkan kerugian bagi semua mahluk hidup di bumi, khususnya manusia.

Pencemaran udara dapat menyebabkan kesulitan bernafas dan bahkan menyebabkan berbagai kerusakan pada alam secara keseluruhan. Pencemaran udara tidak terjadi begitu saja, ada beberapa faktor utama yang menjadi penyebab terjadinya polusi udara tersebut. Pencemaran udara bisa terjadi secara alami, namun sebagian besar polusi udara terjadi karena adanya campur tangan manusia diantaranya:

a. Proses pembusukan sampah organik yang mengeluarkan bau busuk ke udara
b. Asap, gas, dan abu vulkanik yang dikeluarkan oleh gunung berapi saat meletus
c. Kebakaran hutan yang terjadi secara alamiah
d. Debu dan gas yang berterbangan ke udara akibat tiupan angin kencang
e. Asap Pabrik, Industri dan pabrik sekarang ini memproduksi barang dalam jumlah besar. Proses pembakaran di pabrik tersebut menghasilkan asap beracun yang dilepaskan ke udara.
f. Asap Kendaraan Bermotor, Pertumbuhan pengguna kendaraan bermotor yang sangat ikut menyumbang asap beracun ke udara dalam jumlah

6

KEBUTUHAN KHUSUS KELOMPOK RENTAN PADA PERMASALAHAN PSIKOLOGIS

A. KEHAMILAN AKIBAT PEMERKOSAAN

Kehamilan bagi pasangan suami istri yang memang mendambakannya merupakan berita bahagia yang akan mempererat hubungan pasangan tersebut. Proses alamiah itu akan menjadi suatu kebahagiaan tersendiri apabila telah direncanakan sebelumnya artinya bukan merupakan suatu kelalaian, suatu keterpaksaan atau bahkan suatu akibat perkosaan. Namun demikian sering terjadi sebaliknya, kehamilan seorang perempuan justru membawa malu bagi wanita bersangkutan, karena kehamilan tersebut terjadi akibat hubungan terpaksa atau perkosaan

Perbuatan pemerkosaan merupakan perbuatan kriminal yang berwatak seksual yang terjadi ketika seseorang manusia memaksa manusia lain untuk melakukan hubungan seksual dalam bentuk penetrasi vagina dengan penis, secara paksa atau dengan cara kekerasan. Dalam masyarakat perkosaan yang sering terjadi bukan saja perkosaan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang tidak memiliki hubungan mahram (hubungan darah) sehingga bisa menjalin hubungan perkawinan secara terpaksa, tetapi juga antara seseorang yang memiliki hubungan mahram, seperti perkosaan ayah terhadap anak kandungnya, atau paman terhadap keponakan perempuannya, sehingga tidak ada jalan untuk menjalin hubungan perkawinan

Perempuan yang mengalami kehamilan akibat perkosaan akan menghadapi dampak yang lebih berat dan luas, antara lain dampak psikologis berupa depresi berat, dampak sosial berkaitan dengan status anak yang dilahirkan, status ibu dari anak tersebut dalam pergaulan hidup bersama masyarakat dan masih banyak dampak lainnya yang harus dipikul seorang perempuan yang hamil akibat perkosaan, misalnya, rentan terhadap penyakit

DAFTAR PUSTAKA

Ah. Yusuf, Rizky Fitryasari PK, dan Hanik Endang Nihayati, 2015, Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa, Salemba Medika, Jakarta

American Psychiatric Association. (2015). DSM-5 UPDATE. In Diagnostic and statistical manual of mental disorder fifth edition (pp. 1-26). American: American Psychiatric Association.

Anggraini, K., Wratsangka, R., Bantas, K., & Fikawati, S. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kehamilan Tidak Diinginkan Di Indonesia. PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(1), 27-37.

Astuti, dkk. 2022. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Perempuan dan Anak dalam kondisi Rentan.

Ayers, S. (2017). Birth Trauma and Post-traumatic Stress Disoder The Importance of Risk and Resilience. Journal of Reproductive and Infant Psychology, 35(5), 427-430.

Azhar, Jihan Kamilla, Eva Nuriyah Hidayat, and Santoso Tri Raharjo. 2023. "Kekerasan Seksual: Perempuan Disabilitas Rentan Menjadi Korban." *Share: Social Work Journal* 13(1):82. doi: 10.24198/share.v13i1.46543.

Cunningham, F. G., dkk. 2013. *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC

Desriza, R. 2013. *Seri Hukum Kesehatan Surrogate Mother dalam Perspektif Etika dan Hukum: Bolehkah Sewa Rahim di Indonesia*. Jakarta: Gramedia

Diasanti, N. P., & Sutiawan, R. (2014). Kegagalan Kontrasepsi dengan Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Pada Wanita Usia Berisiko Tinggi di Indonesia (Analisis Lanjut Data SDKI 2012). Naskah Publikasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Dina Raidanti. 2020. Modul Asuhan Kebidanan Pada Anak Dan Perempuan Berkebutuhan Khusus. STIKes Gatot Subroto.

Dini, A.Y. R., Bakoil, M. B., dkk. 2022. *Konsep Asuhan Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan. Cetakan ke-1. CV*. Malang: Rena Cipta Mandiri

Dumilah Ayuningtyas. 2023. “Pengembangan Kebijakan Kesehatan Bagi Kelompok Rentan: Urgensi Penguatan Prioritas Politik.” *Prof. Dr. Dra. Dumilah Ayuningtyas, MARS*.

Farmakides. 2013. Caesarean Section Rates Skyrocket In Brazil. Many Women Are Opting For Caesareans In The Belief That It Is A Practical Solution. *Nationa*l Institutes Of Health, 362 (9384), 1211-1220. https://doi.org/10.1016/s0140-6736(03)14204-3

Hall C. (2014). Bereavement theory: recent developments in our understanding of grief and bereavement. Bereave. Care 33 7–12.

Halter, M. (peggy) J. 2018. Varcarolis Foundation of Psychiartic Mental Health Nursing (8th ed.). St. Louis Missouri: Elsevier Inc

Hanifah, Hana, Meilanny Budiarti Santoso, and Dessy Hasanah Siti Asiah. 2019. “Anak Sebagai Kelompok Rentan Yang Terdampak Konflik Bersenjata Dan Situasi Kekerasan Lainnya.” Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial 2(1):97. doi: 10.24198/focus.v2i1.23125.

Herimanto & Winarno. 2018. Ilmu Sosial Budaya dan Budaya Dasar. Jakarta: Bumi Aksara

Huliana, M. 2017. Panduan Menjalani Kehamilan Sehat. Jakarta: Puspa Swara

Jamelle. 2016. Uterine Rupture During VBAC Trial Of Labor, Risk Factor And Fetal Response. Journal Of Midwifery And Women’s Health, 48 (4), 249-257. https://doi.org/10.1016/S1526-9523(03)00088-6

Jukelevics, N. 2015. VBAC For Educators. A Teaching Guide. Tersedia di www.vbac.com

Kaelan. 2017. *Filsafat Bahasa hakikat dan realitas Bahasa*. Yogyakarta: Paradigma

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. 2013. *Panduan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus bagi Pendamping (Orang Tugas Keluarga, dan Masyarakat*). Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia

Kresnadari, A., Isharyanto & Supanto. 2018. Pelaksanaan Pemenuhan Hak atas Pelayanan Kesehatan bagi Perempuan Narapidana dalam Keadaan Hamil. *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, *6 (2), 240-259. https://doi.org/10.20961/hpe.v6i2.17760*

Lenovo, J & Kenneth. 2009. *Obstetri Williams Panduan Ringkas Edisi-21.* Jakarta. EGC.

Lubis, Rahmi, Nellinda Syafitri, Risky Nurlita Maylinda, Nurin Nadhira Alyani, Riski Anda, Novi Zulfiyanti, and Ozi Zulfani Surbakti. 2023. "Pendekatan Behavioristik Untuk Anak Disabilitas Intelektual Sedang." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(2):1626–38. doi: 10.31004/obsesi.v7i2.4161.

Marchorina, M. 2015. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Peningkatan Angka Sectio Caesarea. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 4 (2), 104-110.

Nurul Maulani. 2023. Modul Asuhan Pada Perempuan dan anak Dengan Kondisi Rentan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bhakti.

Nini Anggraini, dkk.2019. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan Perceraian Dalam Keluarga. Padang: Erka

Patel, M. R., et all. 2016. Impact of FLAMM Scoring on Cesarean Section In Previous Lower Segment Cesarean Section Patient. *International journal of reproduction, contraception, obstetrics and gynecology, 5 (11), 3820-3823. https://doi.org/10.18203/2320-1770.ijrcog20163847*

Perriman, N., Davis, D. L., & Ferguson, S. 2018. What women value in the midwifery continuity of care model: A systematic review with meta-synthesis. Midwifery, 62, 220–229

Prawiroharjo, S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.

Pratiwi, Devani, Sisiliana, Edy Suprayetno, Ulfah Setia Iswara, and Dewi Mahrani Rangkuty. 2023. "Studi Kajian Tingkat Kemiskinan Di Kota Medan." *Student Research Journal* 1(4):143.

Rasjidi, Imam. 2012. *Manual Seksio Sesarea & Laparotomi Kelainan Adneksa*. Jakarta : CV Sagung Seto.

Reed R, Sharman R, Inglis C. Women's descriptions of childbirth trauma relating to care provider actions and interactions. BMC Pregnancy Childbirth. 2017 Jan 10;17(1):21. doi: 10.1186/s12884-016-1197-0. PMID: 28068932; PMCID: PMC5223347.

Rinawati, F., & Alimansur, M. (2016). Analisa Faktor-faktor Penyebab Gangguan Jiwa Menggunakan Pendekatan Model Adaptasi Stuart. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2303-1433.

Rusmini. dkk. 2017. Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi Berbasis Evidence Based. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Saifuddin,A 2014.Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal. danNoeonatal.jakarta:Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiharohardjo

Satria, M. Haris, Hilmy Aliriad, Selvi Atesya Kesumawati, Husni Fahritsani, I. Bagus Endrawan, and Adi S. 2023. "Model Pengembangan Keterampilan Motorik My Home Environment Terhadap Anak Disabilitas Intelektual." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(2):2336–47. doi: 10.31004/obsesi.v7i2.4415.

Sedgh, G., Singh, S., & Hussain, R. (2014). Intended and Unintended Pregnancies Worldwide in 2012 and Recent Trends. Stud Fam Plann, Vol. 45 No. 3 : 301–314

Shives, L.R., 2012. Basic Concepts of Psychiatric-Mental Health Nursing, 8th ed. Lippincott Williams & Wilkins, Florida.

Soemardjan, S. 2019. *Analisis Kebudayaan Kita: Kemarin, Kini, dan Esok*. Bandung: Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial

Sumarah. 2012. *Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin)*. Yogyakarta: Fitramaya

Sunarsih, T., & Pitriyani. (2020). asuhan kebidanan continuity of care di PMB sukani edi munggur srimartani piyungan bantul. Midwifery Journal, 5.

Temmanengnga. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Diakses pada tanggal 3 Agustus 2021. KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) – Direktorat Jenderal Hak Asasi Manusia (ham.go.id)

Townsend, M. C., & Morgan, K. I. (2018). Psychiatric mental health nursing: Concept of care in evidence-based practice (9th ed). Philadelphia: F. A Davis Company.

Utami, Z & Wadjo, H. Z. 2021. Perlindungan Hukum terhadap Pekerja Seks Komersil Anak di Kabupaten Kepulauan Aru. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Hukum, 1 (1), 24-33*

Videbeck, S. L. (2020) Psychiatric-Mental Health Nursing. 8th edn, Wolters Kluwers. 8th edn. Edited by D. Murphy and L. Gray. China: Wolters Kluwer

Widiharti, Diah Jerita Eka Sari, Ervi Suminar, Alivia Laily Rahmah, and Charizatun Nabilah. 2023. "Peningkatan Pengetahuan Masyarakat

Kelompok Rentan Sebagai Upaya Pencegahan Deteksi Penyakit Degeneratif." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1):1–6.

World Health Organization. 2016. Diakses di https://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs396/en/

Zain Ita M dan Kuspriyanto. 2020. *Geografi Kesehatan*. Surabaya: Unesa University

BIODATA PENULIS

Dr. Yessy Nur Endah Sary, S.SiT., M.Kes.

Penulis lahir di Probolinggo tanggal 04 April 1988. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Sarjana Kebidanan di Universitas Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo. Menyelesaikan pendidikan D4 Kebidanan, S2 Kesehatan dan S3 Kesehatan Masyarakat. Penulis menekuni bidang kebidanan khususnya etika dan hukum kesehatan, asuhan kebidanan pada bayi, balita dan anak pra sekolah, asuhan pada persalinan dan bayi baru lahir serta *evidence based*.

Tri Iriyani, SST., M.Keb.

Penulis lahir di Pandan Lagan pada tanggal 27 September 1992. Penulis tercatat sebagai lulusan DIV bidan pendidik dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta dan lulus tahun 2016. Sebelum bekerja sebagai dosen penulis bekerja sebagai bidan di salah satu Rumah Sakit di Kota Jambi sampai tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan S2 Kebidanan di Stikes Guna Bangsa Yogyakarta dan lulus tahun 2020.

Tutik Ekasari, SST, M.Kes

Penulis lahir di Probolinggo, 16 Februari 1988. Penulis menyelesaikan Pendidikan D-III Kebidanan di Darul Ulum Jombang tahun (2006 - 2009), melanjutkan studi D-IV Bidan Pendidik tahun (2010 - 2011) di Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan dan melanjutkan studi S2 Magister Kesehatan Reproduksi di Universitas Respati Indonesia Jakarta Timur tahun (2014 - 2016). Saat ini penulis aktif mengajar sebagai dosen tetap di Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo Jawa Timur.

BUKU AJAR ASUHAN Kebidanan

Pada Perempuan dan Anak dalam Kondisi Rentan

Kelompok rentan merupakan lapisan masyarakat yang paling mendesak yang membutuhkan perhatian lebih untuk memperbaiki kondisi kehidupannya. Pada dasarnya kondisi rentan dapat disebabkan karena kurangnya aset (apa yang dimiliki), akses (geografis), dan sistemik. Kerentanan biasa dirasakan oleh individu atau kelompok yang tinggal di wilayah tertentu yang dapat membahayakan jiwa dan aset yang dimilikinya. Kondisi yang masuk kedalam kelompok rentan antara lain kebutuhan khusus pada permasalahan fisik, kebutuhan khusus pada permasalahan sosial, kebutuhan khusus pada permasalahan budaya, kebutuhan khusus pada permasalahan geografis dan pada permasalahan psikologis.

ISBN 978-623-500-061-9

Penerbit widina
www.penerbitwidina.com